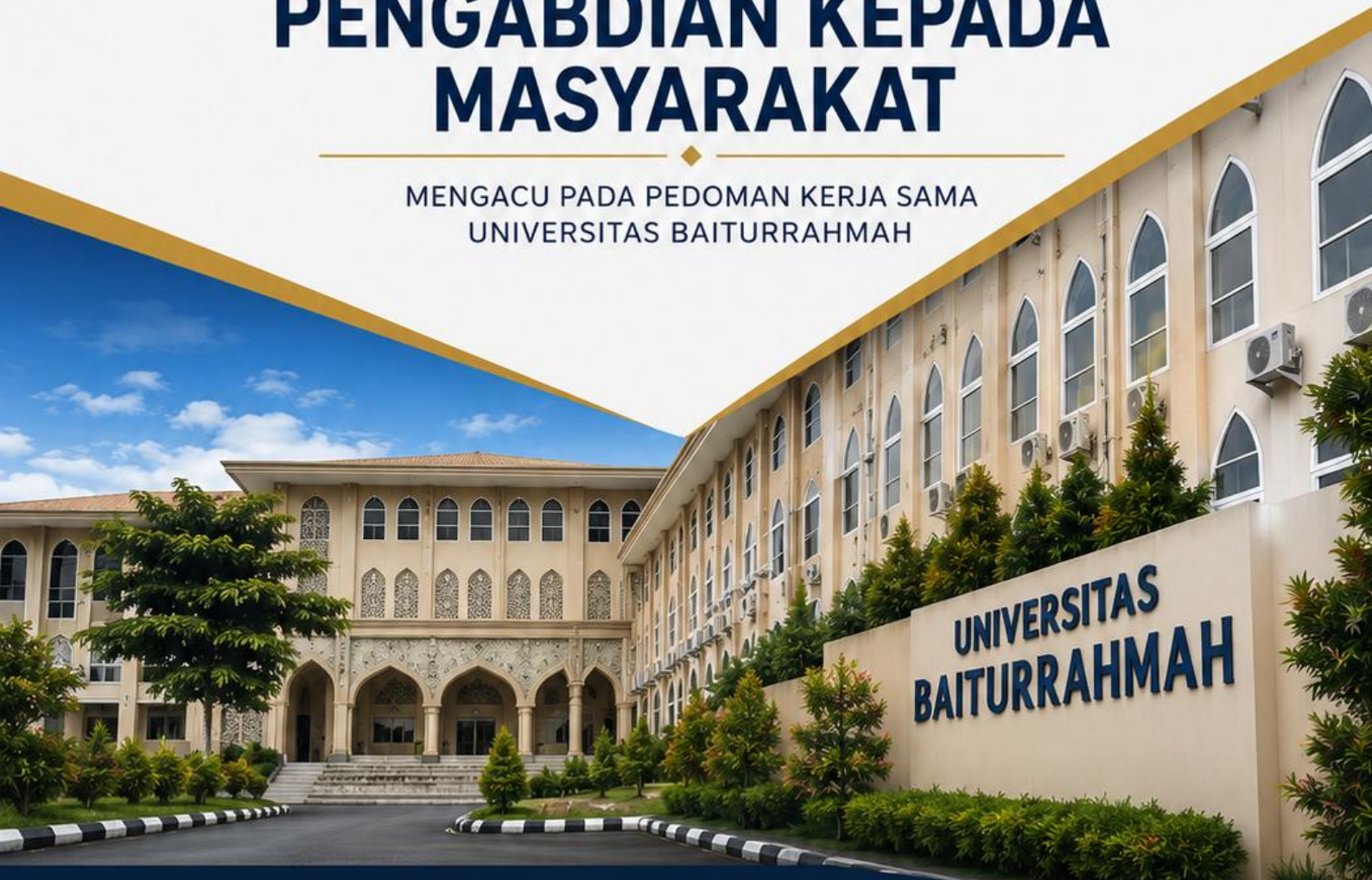
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

BUKU PEDOMAN

IMPLEMENTASI KERJA SAMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

MENGACU PADA PEDOMAN KERJA SAMA
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH



LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LPPM)
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

PADANG

EDISI PERTAMA
TAHUN 2023

UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
Yayasan Pendidikan Baiturrahmah
Jl. Raya By Pass KM.15 Aie Pacah Koto Tangah - Padang,
Sumatera Barat Indonesia 25158
(0751) 463 069
rektorat@unbrah.ac.id

PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
No.137a/UM/LPPM-Unbrah/VIII/2023

Tentang
PENGESAHAN BUKU PEDOMAN IMPLEMENTASI KERJA SAMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

REKTOR UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Menimbang	:	a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas, efektivitas, dan keberlanjutan pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan pedoman sebagai acuan bagi unit kerja dan sivitas akademika Universitas Baiturrahmah; b. bahwa untuk mewujudkan pelaksanaan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terarah, terukur, tertib administrasi, serta sesuai dengan kebijakan universitas, perlu disusun Buku Pedoman Implementasi Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah tentang Pengesahan Buku Pedoman Implementasi Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah.
Mengingat	:	1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 4. Statuta Universitas Baiturrahmah; 5. Ketentuan dan kebijakan internal Universitas Baiturrahmah yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama
		MEMUTUSKAN
		Menetapkan: KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BAITURRAHMAH TENTANG PENGESAHAN BUKU PEDOMAN IMPLEMENTASI KERJA SAMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BAITURRAHMAH.

UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
Yayasan Pendidikan Baiturrahmah
Jl. Raya By Pass KM.15 Air Pacah Koto Tangah - Padang,
Sumatera Barat Indonesia 25158
(0751) 463 869
rektorat@unbrah.ac.id

KESATU		Mengesahkan Buku Pedoman Implementasi Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
KEDUA :		Buku pedoman sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi acuan bagi unit kerja, fakultas, program studi, dosen, dan pihak terkait dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, serta melaporkan kegiatan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
KETIGA		Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baiturrahmah bertugas mengoordinasikan implementasi, sosialisasi, serta evaluasi penerapan buku pedoman sesuai dengan tugas dan kewenangannya.
KEEMPAT		Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan lebih lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.
KELIMA		Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tembusan:
1. Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah
2. Dekan di Lingkungan Universitas Baiturrahmah
3. Kepala Biro di Lingkungan Universitas Baiturrahmah
4. Ketua Pusat di Lingkungan Universitas Baiturrahmah
5. Kabag Keuangan Universitas Baiturrahmah
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

DITETAPKAN DI : PADANG
TANGGAL 22 Agustus 2023
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
REKTOR

Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, M.S.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga **Buku Pedoman Implementasi Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah** ini dapat disusun sebagai salah satu dokumen tata kelola dalam mendukung penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, akuntabel, dan berkelanjutan.

Kerja sama merupakan salah satu pilar strategis dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui kemitraan yang terencana, terkoordinasi, dan saling menguntungkan, Universitas Baiturrahmah dapat memperkuat kapasitas penelitian, memperluas implementasi hasil penelitian kepada masyarakat, meningkatkan publikasi ilmiah, menghasilkan inovasi dan kekayaan intelektual, serta memperluas jejaring kolaborasi di tingkat nasional maupun internasional.

Buku pedoman ini disusun sebagai acuan operasional bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), fakultas, program studi, dosen, serta unit terkait dalam mengimplementasikan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pedoman ini tidak menggantikan **Pedoman Kerja Sama Universitas Baiturrahmah**, melainkan menjadi pedoman implementasi yang menjabarkan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pengembangan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kewenangan LPPM dan unit pelaksana.

Penyusunan pedoman ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Statuta Universitas Baiturrahmah, Pedoman Kerja Sama Universitas, Rencana Induk Penelitian (RIP), Rencana Strategis Penelitian, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta berbagai kebijakan institusi yang berkaitan dengan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pedoman ini diharapkan seluruh proses kerja sama dapat dilaksanakan secara sistematis, terdokumentasi, terukur, dan mampu menghasilkan luaran serta dampak yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, pelayanan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Baiturrahmah, Wakil Rektor yang membidangi kerja sama, Biro Humas dan Kerja Sama, pimpinan fakultas, program studi, seluruh dosen, tenaga kependidikan, serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan pedoman ini.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan perkembangan regulasi, dinamika kebutuhan institusi, dan perkembangan kemitraan di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, berbagai saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pada masa yang akan datang.

Semoga Buku Pedoman Implementasi Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat menjadi acuan yang efektif dalam memperkuat budaya kolaborasi, meningkatkan kualitas tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mendukung terwujudnya Universitas Baiturrahmah sebagai perguruan tinggi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Ditetapkan di: Padang
Tanggal: 22 Agustus 2023

Disahkan oleh,

Rektor Universitas Baiturrahmah

(Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS)

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

(Dr. dr. Dita Hasni, M. Biomed)

Disusun oleh,

LPPM Universitas Baiturrahmah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI 5
BAB I PENDAHULUAN 8
1.1 Latar Belakang 8
1.2 Dasar Hukum 8
1.3 Tujuan 9
1.4 Ruang Lingkup 9
1.5 Sasaran 10
1.6 Definisi Istilah 10
BAB II KEBIJAKAN IMPLEMENTASI KERJA SAMA 12
2.1 Kebijakan Universitas 12
2.2 Keterkaitan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) 12
2.3 Keterkaitan dengan Renstra Penelitian 12
2.4 Keterkaitan dengan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 13
2.5 Prinsip Implementasi Kerja Sama 13
2.6 Sasaran Strategis 13
2.7 Indikator Keberhasilan 13
BAB III TATA KELOLA IMPLEMENTASI KERJA SAMA 14
3.1 Organisasi Pengelola 14
3.2 Peran dan Tanggung Jawab 14
3.2.1 Rektor 14
3.2.2 Wakil Rektor Bidang Kerja Sama 14
3.2.3 Biro Humas dan Kerja Sama 15
3.2.4 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) 15
3.2.5 Fakultas 15
3.2.6 Program Studi 15
3.2.7 Research Cluster 15
3.2.8 Ketua Peneliti 16
3.2.9 Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat 16
3.3 Mekanisme Koordinasi 16
3.4 Matriks Kewenangan (RACI) 17

3.5 Sistem Dokumentasi.....18
BAB IV PERENCANAAN KERJA SAMA.....19
4.1 Analisis Kebutuhan.....19
4.2 Identifikasi Calon Mitra.....19
4.3 Kriteria Pemilihan Mitra.....19
4.4 Penyusunan Program Kerja.....20
4.5 Penyelarasan dengan Roadmap.....20
4.6 Penyusunan Target Luaran.....21
BAB V IMPLEMENTASI KERJA SAMA PENELITIAN.....22
5.1 Penelitian Kolaboratif.....22
5.2 Joint Grant.....22
5.3 Joint Research.....22
5.4 Joint Publication.....23
5.5 Joint Intellectual Property.....23
5.6 Pertukaran Peneliti.....23
5.7 Pemanfaatan Sarana Bersama.....24
5.8 Hilirisasi Penelitian.....24
BAB VI IMPLEMENTASI KERJA SAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....25
6.1 Program Bersama.....25
6.2 Desa/Kelurahan Binaan.....25
6.3 Implementasi Hasil Penelitian.....26
6.4 Community Engagement.....26
6.5 Pemberdayaan Masyarakat.....26
6.6 Program Berkelanjutan.....27
BAB VII MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN.....28
7.1 Monitoring Pelaksanaan.....28
7.2 Evaluasi Kinerja.....28
7.3 Kepuasan Mitra.....29
7.4 Pelaporan.....29
7.5 Tindak Lanjut.....29
7.6 Pengembangan Kerja Sama.....30
BAB VIII.....31
PENJAMINAN MUTU DAN PENGELOLAAN RISIKO.....31
8.1 Standar Mutu.....31

8.2 Indikator Kinerja 31
8.3 Audit Internal 32
8.4 Pengendalian Dokumen 32
8.5 Identifikasi Risiko 32
8.6 Mitigasi Risiko 33
8.7 Perbaikan Berkelanjutan (PPEPP) 33
BAB IX LUARAN DAN KEBERLANJUTAN 34
9.1 Luaran Penelitian 34
9.2 Luaran Pengabdian kepada Masyarakat 34
9.3 Publikasi 34
9.4 Hak Kekayaan Intelektual (HKI) 35
9.5 Inovasi 35
9.6 Policy Brief 35
9.7 Dampak terhadap IKU dan Akreditasi 36
9.8 Keberlanjutan Kemitraan 36
BAB X PENUTUP 37
E. TARGET LUARAN 45
F. DOKUMEN PENDUKUNG 46
G. PERNYATAAN PENGUSUL 46
Alur setelah tombol Submit 46
C. ANALISIS REVIEWER 48
Kekuatan Mitra 48
Potensi Risiko 48
Rekomendasi Mitigasi 48
D. REKOMENDASI REVIEWER 48
E. TINDAK LANJUT 48
F. VALIDASI 49
E. KENDALA DAN RISIKO 51
F. RENCANA TINDAK LANJUT 51
G. KESIMPULAN MONITORING 51
H. PENGESAHAN 52
Saran Mitra 57

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi menuntut perguruan tinggi untuk memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama yang terencana dan berkelanjutan menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, memperluas akses terhadap sumber daya, meningkatkan produktivitas penelitian, mendorong hilirisasi hasil penelitian, serta memperbesar dampak pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan bermanfaat, Universitas Baiturrahmah terus mengembangkan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, instansi pemerintah, pemerintah daerah, rumah sakit, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, serta mitra nasional dan internasional. Kemitraan tersebut diarahkan untuk mendukung pencapaian Rencana Induk Penelitian (RIP), Rencana Strategis Penelitian, dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah.

Pengelolaan kerja sama di Universitas Baiturrahmah dilaksanakan secara terintegrasi melalui kebijakan universitas yang dikoordinasikan oleh unit yang membidangi kerja sama, sedangkan implementasi teknis kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bersama fakultas, program studi, dan dosen pelaksana. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang memberikan arah dan standar pelaksanaan implementasi kerja sama agar seluruh kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, akuntabel, terdokumentasi, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Buku Pedoman Implementasi Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun sebagai acuan bagi seluruh sivitas akademika Universitas Baiturrahmah dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pedoman ini diharapkan mampu mewujudkan tata kelola kerja sama yang mendukung pencapaian indikator kinerja institusi, penguatan budaya mutu, peningkatan reputasi akademik, serta kontribusi nyata universitas terhadap pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Buku Pedoman Implementasi Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

4. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mengatur Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
7. Statuta Universitas Baiturrahmah.
8. Pedoman Kerja Sama Universitas Baiturrahmah.
9. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Baiturrahmah.
10. Rencana Strategis Universitas Baiturrahmah.
11. Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Baiturrahmah.
12. Rencana Strategis Penelitian Universitas Baiturrahmah.
13. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah.
14. Kebijakan dan peraturan internal Universitas Baiturrahmah yang berkaitan dengan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

1.3 Tujuan

Buku Pedoman Implementasi Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Menjadi acuan dalam pelaksanaan implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.
2. Menjamin keselarasan implementasi kerja sama dengan kebijakan universitas, Rencana Induk Penelitian, Rencana Strategis Penelitian, dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Meningkatkan efektivitas koordinasi antara unit pengelola kerja sama, LPPM, fakultas, program studi, dan mitra.
4. Meningkatkan kualitas tata kelola kerja sama yang transparan, akuntabel, terdokumentasi, dan berorientasi pada hasil.
5. Mendorong peningkatan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi yang produktif dan berkelanjutan.
6. Menjadi dasar pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu implementasi kerja sama.

1.4 Ruang Lingkup

Pedoman ini mengatur implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Baiturrahmah, meliputi:

1. Perencanaan implementasi kerja sama.
2. Identifikasi kebutuhan dan pemilihan mitra.
3. Penyusunan program implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pelaksanaan kegiatan penelitian kolaboratif dan pengabdian kepada masyarakat bersama mitra.
5. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kerja sama.
6. Pengelolaan luaran kerja sama berupa publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, inovasi, teknologi tepat guna, dan bentuk luaran lainnya.
7. Pengelolaan risiko implementasi kerja sama.

8. Pengembangan dan keberlanjutan kemitraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pedoman ini berlaku bagi seluruh kegiatan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Baiturrahmah dengan mitra di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

1.5 Sasaran

Sasaran penerapan Buku Pedoman Implementasi Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi:

1. Pimpinan Universitas.
2. Wakil Rektor yang membidangi kerja sama.
3. Biro Humas dan Kerja Sama.
4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).
5. Fakultas.
6. Program Studi.
7. Dosen.
8. Peneliti.
9. Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat.
10. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Mitra kerja sama, baik dari instansi pemerintah, pemerintah daerah, perguruan tinggi, rumah sakit, dunia usaha dan dunia industri, organisasi profesi, lembaga penelitian, maupun lembaga lainnya.

1.6 Definisi Istilah

Untuk memberikan kesamaan pemahaman, dalam pedoman ini digunakan istilah sebagai berikut:

1. **Kerja Sama** adalah hubungan kemitraan antara Universitas Baiturrahmah dengan satu atau lebih pihak berdasarkan prinsip saling menguntungkan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. **Implementasi Kerja Sama** adalah pelaksanaan program atau kegiatan yang telah disepakati dalam dokumen kerja sama sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing pihak.
3. **Penelitian** adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan, teknologi, dan inovasi sesuai dengan kaidah ilmiah.
4. **Pengabdian kepada Masyarakat** adalah kegiatan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. **Mitra** adalah institusi atau organisasi yang menjalin kerja sama dengan Universitas Baiturrahmah dalam bidang penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat.
6. **Memorandum of Understanding (MoU)** adalah dokumen kesepahaman yang menjadi dasar pelaksanaan kerja sama antar institusi.
7. **Memorandum of Agreement (MoA)** adalah dokumen yang mengatur pelaksanaan teknis suatu kerja sama sesuai ruang lingkup yang telah disepakati.

8. **Perjanjian Kerja Sama (PKS)** adalah dokumen operasional yang mengatur hak, kewajiban, ruang lingkup, pembiayaan, serta mekanisme pelaksanaan suatu kegiatan kerja sama.
9. **Monitoring** adalah kegiatan pemantauan terhadap pelaksanaan implementasi kerja sama untuk memastikan kesesuaian dengan rencana yang telah ditetapkan.
10. **Evaluasi** adalah proses penilaian terhadap capaian, efektivitas, dan dampak pelaksanaan kerja sama sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kerja sama berikutnya.
11. **Luaran** adalah hasil yang dihasilkan dari pelaksanaan kerja sama, seperti publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, inovasi, teknologi tepat guna, produk, model pemberdayaan, atau bentuk luaran lainnya.
12. **LPPM** adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah yang bertanggung jawab mengoordinasikan implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kewenangannya.

BAB II
KEBIJAKAN IMPLEMENTASI KERJA SAMA

2.1 Kebijakan Universitas

Universitas Baiturrahmah menempatkan kerja sama sebagai salah satu strategi utama dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Kerja sama dikembangkan untuk memperkuat kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, serta tata kelola perguruan tinggi melalui kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Pelaksanaan kerja sama mengacu pada prinsip *good university governance* yang menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, profesionalisme, efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan. Pengelolaan administrasi kerja sama dilakukan sesuai dengan Pedoman Kerja Sama Universitas Baiturrahmah melalui Biro Humas dan Kerja Sama, sedangkan implementasi teknis kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikoordinasikan oleh LPPM bersama fakultas, program studi, dan dosen pelaksana. Dengan demikian, setiap program kerja sama diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu institusi dan pencapaian indikator kinerja universitas.

2.2 Keterkaitan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP)

Implementasi kerja sama penelitian merupakan salah satu instrumen untuk mewujudkan sasaran Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Baiturrahmah. Melalui kemitraan yang strategis, universitas memperoleh peluang yang lebih luas untuk mengembangkan penelitian multidisiplin, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memperluas akses terhadap pendanaan penelitian, serta mempercepat diseminasi dan hilirisasi hasil penelitian.

Oleh karena itu, setiap kerja sama penelitian harus disusun berdasarkan bidang unggulan penelitian universitas, roadmap penelitian, dan target luaran yang telah ditetapkan dalam RIP. Implementasi kerja sama juga diharapkan mampu memperkuat posisi Universitas Baiturrahmah dalam jejaring penelitian nasional maupun internasional serta meningkatkan kontribusi penelitian terhadap pembangunan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

2.3 Keterkaitan dengan Renstra Penelitian

Renstra Penelitian Universitas Baiturrahmah menempatkan kolaborasi sebagai salah satu strategi utama dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian. Implementasi kerja sama menjadi media untuk memperluas jejaring penelitian, meningkatkan jumlah hibah kompetitif, menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi, mengembangkan inovasi, serta meningkatkan perolehan hak kekayaan intelektual.

Seluruh program kerja sama penelitian diarahkan agar mendukung pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Penelitian, baik pada aspek peningkatan kapasitas peneliti, kualitas luaran, maupun penguatan reputasi akademik universitas.

2.4 Keterkaitan dengan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Kerja sama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memperkuat implementasi hasil penelitian dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat secara berkelanjutan. Kemitraan dengan pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, dunia usaha, organisasi profesi, dan berbagai kelompok masyarakat menjadi sarana untuk meningkatkan efektivitas program pemberdayaan masyarakat.

Melalui kerja sama tersebut diharapkan tercipta program pengabdian yang berbasis kebutuhan masyarakat, berorientasi pada penyelesaian masalah, dan mampu memberikan dampak yang terukur terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

2.5 Prinsip Implementasi Kerja Sama

Implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan prinsip kesetaraan, saling menguntungkan, akuntabilitas, transparansi, profesionalisme, efektivitas, efisiensi, keberlanjutan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta berorientasi pada peningkatan mutu. Seluruh prinsip tersebut menjadi landasan dalam setiap tahapan kerja sama, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, hingga pengembangan kemitraan.

2.6 Sasaran Strategis

Implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kemitraan, memperluas jejaring kolaborasi nasional maupun internasional, meningkatkan perolehan pendanaan eksternal, memperkuat publikasi ilmiah dan inovasi, mengembangkan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat, meningkatkan kepuasan mitra, serta mendukung pencapaian indikator kinerja utama universitas, akreditasi, dan reputasi institusi.

2.7 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan implementasi kerja sama diukur melalui indikator yang mencerminkan keseluruhan siklus pelaksanaan kerja sama, mulai dari ketersediaan kemitraan aktif, kualitas pelaksanaan program, hingga luaran dan dampak yang dihasilkan. Indikator tersebut meliputi jumlah mitra aktif, jumlah dokumen kerja sama yang masih berlaku, keterlaksanaan program sesuai rencana, jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kolaboratif, publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, inovasi, tingkat kepuasan mitra, peningkatan pendanaan eksternal, serta keberlanjutan kemitraan.

Evaluasi terhadap indikator tersebut dilaksanakan secara berkala melalui sistem monitoring dan evaluasi LPPM sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu berkelanjutan.

BAB III
TATA KELOLA IMPLEMENTASI KERJA SAMA

3.1 Organisasi Pengelola

Implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah dilaksanakan melalui tata kelola yang terintegrasi antara pimpinan universitas, Biro Humas dan Kerja Sama, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), fakultas, program studi, *research cluster*, serta dosen pelaksana. Pengelolaan tersebut mengacu pada Pedoman Kerja Sama Universitas Baiturrahmah, sehingga administrasi kerja sama tetap dilaksanakan melalui Biro Humas dan Kerja Sama, sedangkan implementasi substansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi tanggung jawab LPPM bersama unit akademik terkait.

Organisasi pengelola implementasi kerja sama bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses kerja sama berjalan secara efektif, terdokumentasi, sesuai dengan kewenangan masing-masing unit, serta mendukung pencapaian sasaran strategis universitas. Hubungan koordinatif antarunit dilakukan sejak tahap perencanaan, penyusunan program, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, hingga pelaporan dan pengembangan kerja sama.

Struktur pengelolaan implementasi kerja sama terdiri atas:

- Rektor;
- Wakil Rektor yang membidangi kerja sama;
- Biro Humas dan Kerja Sama;
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM);
- Fakultas;
- Program Studi;
- *Research Cluster*;
- Ketua Peneliti; dan
- Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat.

3.2 Peran dan Tanggung Jawab

3.2.1 Rektor

Rektor merupakan penanggung jawab tertinggi dalam penyelenggaraan kerja sama Universitas Baiturrahmah. Rektor menetapkan kebijakan strategis kerja sama, memberikan persetujuan terhadap pelaksanaan kerja sama institusional, serta menandatangani dokumen kerja sama sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Rektor melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kerja sama agar sejalan dengan visi, misi, dan arah pengembangan universitas.

3.2.2 Wakil Rektor Bidang Kerja Sama

Wakil Rektor yang membidangi kerja sama bertugas mengoordinasikan penyelenggaraan kerja sama di tingkat universitas serta memastikan keterpaduan pelaksanaan kerja sama antarunit. Wakil Rektor melakukan koordinasi dengan Biro Humas dan Kerja Sama, LPPM, fakultas, dan

unit lainnya dalam proses penjajakan, penelaahan, pengesahan, serta evaluasi pelaksanaan kerja sama.

3.2.3 Biro Humas dan Kerja Sama

Biro Humas dan Kerja Sama bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi kerja sama universitas. Tugas tersebut meliputi fasilitasi penjajakan mitra, penyusunan administrasi dokumen kerja sama, koordinasi penelaahan dokumen, fasilitasi penandatanganan MoU dan MoA, pengelolaan basis data kerja sama, serta monitoring administratif terhadap pelaksanaan kerja sama sesuai dengan Pedoman Kerja Sama Universitas.

3.2.4 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

LPPM merupakan unit yang bertanggung jawab dalam implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM menyusun program kerja sama sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP), Renstra Penelitian, dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat, mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan bersama mitra, melakukan monitoring dan evaluasi, mendokumentasikan luaran kerja sama, serta menyusun laporan capaian implementasi kerja sama kepada pimpinan universitas.

Selain itu, LPPM berperan dalam mengembangkan jejaring kemitraan strategis yang mendukung peningkatan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, inovasi, hilirisasi hasil penelitian, serta peningkatan indikator kinerja institusi.

3.2.5 Fakultas

Fakultas berperan dalam mengidentifikasi kebutuhan kerja sama sesuai bidang keilmuan, mengusulkan program kerja sama kepada LPPM, memfasilitasi dosen dalam pelaksanaan kegiatan, serta melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas.

3.2.6 Program Studi

Program studi mendukung implementasi kerja sama melalui pengembangan kegiatan akademik yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program studi juga berperan dalam mengidentifikasi peluang kemitraan, mengintegrasikan hasil kerja sama ke dalam proses pembelajaran, serta mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kolaboratif.

3.2.7 Research Cluster

Research cluster merupakan kelompok peneliti yang dibentuk berdasarkan bidang unggulan penelitian Universitas Baiturrahmah. Kelompok ini berfungsi mengembangkan penelitian kolaboratif, membangun jejaring kemitraan sesuai bidang keahlian, menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas, serta mendukung pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian.

3.2.8 Ketua Peneliti

Ketua Peneliti bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan penelitian yang menjadi bagian dari implementasi kerja sama. Ketua Peneliti memastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai ruang lingkup kerja sama, memenuhi ketentuan etika penelitian, menghasilkan luaran yang telah ditargetkan, serta menyampaikan laporan pelaksanaan kepada LPPM.

3.2.9 Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat bertanggung jawab mengoordinasikan pelaksanaan program pengabdian yang dilakukan bersama mitra. Ketua Pelaksana memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana, melibatkan pemangku kepentingan secara aktif, menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi masyarakat, serta menyusun laporan pelaksanaan sebagai bagian dari evaluasi kerja sama.

3.3 Mekanisme Koordinasi

Koordinasi implementasi kerja sama dilakukan secara berjenjang dan terintegrasi antara Biro Humas dan Kerja Sama, LPPM, fakultas, program studi, *research cluster*, serta pelaksana kegiatan. Setiap usulan kerja sama yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan identifikasi kebutuhan oleh unit pengusul dan dikoordinasikan dengan LPPM untuk memastikan kesesuaiannya dengan RIP, Renstra Penelitian, dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat.

Selanjutnya, proses administrasi kerja sama dilaksanakan melalui Biro Humas dan Kerja Sama sesuai dengan mekanisme yang berlaku di Universitas Baiturrahmah. Setelah dokumen kerja sama disahkan, LPPM mengoordinasikan implementasi program bersama fakultas, program studi, dan mitra. Seluruh pelaksanaan kegiatan dimonitor secara berkala dan dievaluasi untuk memastikan ketercapaian target, kualitas luaran, serta keberlanjutan kerja sama.

Koordinasi juga dilaksanakan melalui rapat koordinasi, monitoring lapangan, evaluasi berkala, pelaporan capaian, dan pembahasan tindak lanjut sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu universitas.

3.4 Matriks Kewenangan (RACI)

Pembagian kewenangan implementasi kerja sama menggunakan pendekatan **RACI (Responsible, Accountable, Consulted, Informed)** untuk memperjelas peran setiap unit dalam setiap tahapan kegiatan.

Kegiatan	Rektor	WR Kerja Sama	Biro Humas & Kerja Sama	LPPM	Fakultas/Prodi	Research Cluster	Ketua Pelaksana
Perencanaan kerja sama	I	A	C	R	C	C	I
Penjajakan mitra	I	A	R	C	C	C	I
Penyusunan MoU/MoA	I	A	R	C	I	I	I
Penyusunan program penelitian/PkM	I	I	C	A	R	R	R
Pelaksanaan kegiatan	I	I	I	A	C	R	R
Monitoring dan evaluasi	I	C	C	A	R	C	R
Pelaporan capaian	I	C	I	A	C	C	R
Pengembangan kerja sama	I	A	R	C	C	C	I

Keterangan:

- **R (Responsible)** : Pelaksana utama kegiatan.
- **A (Accountable)** : Penanggung jawab akhir terhadap pelaksanaan kegiatan.
- **C (Consulted)** : Pihak yang memberikan masukan atau pertimbangan.
- **I (Informed)** : Pihak yang menerima informasi mengenai pelaksanaan kegiatan.

3.5 Sistem Dokumentasi

Seluruh dokumen implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola secara sistematis untuk menjamin keterlacakan, keamanan informasi, dan kemudahan dalam proses monitoring, evaluasi, audit mutu, maupun akreditasi.

Dokumen yang dikelola meliputi dokumen perencanaan, dokumen kerja sama (MoU, MoA, dan/atau Perjanjian Kerja Sama), surat penugasan, proposal kegiatan, laporan pelaksanaan, berita acara, dokumentasi kegiatan, hasil monitoring dan evaluasi, luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta dokumen tindak lanjut hasil evaluasi.

Pengelolaan dokumen dilakukan secara terintegrasi antara Biro Humas dan Kerja Sama sebagai pengelola administrasi kerja sama institusional dan LPPM sebagai pengelola dokumentasi implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seluruh dokumen diarsipkan baik dalam bentuk fisik maupun digital sesuai dengan ketentuan pengelolaan arsip Universitas Baiturrahmah sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi, bukti pelaksanaan, serta dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan kerja sama pada periode berikutnya.

BAB IV
PERENCANAAN KERJA SAMA

4.1 Analisis Kebutuhan

Perencanaan implementasi kerja sama diawali dengan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan arah kebijakan Universitas Baiturrahmah. Analisis kebutuhan dilakukan sebagai dasar dalam menentukan bentuk kerja sama yang diperlukan agar mampu memberikan manfaat yang optimal bagi institusi maupun mitra.

Analisis kebutuhan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain visi dan misi universitas, Rencana Induk Penelitian (RIP), Rencana Strategis Penelitian, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat, kebutuhan pengembangan program studi, potensi sumber daya yang dimiliki, kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peluang pendanaan dari berbagai lembaga.

Hasil analisis kebutuhan menjadi dasar dalam menentukan prioritas bidang kerja sama, jenis kegiatan yang akan dikembangkan, serta mitra yang memiliki kompetensi dan sumber daya yang sesuai.

4.2 Identifikasi Calon Mitra

Setelah kebutuhan kerja sama ditetapkan, dilakukan identifikasi terhadap calon mitra yang memiliki kesesuaian dengan tujuan dan ruang lingkup kegiatan. Identifikasi dilakukan secara sistematis oleh LPPM bersama fakultas, program studi, *research cluster*, dan unit terkait melalui penelusuran potensi kemitraan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Calon mitra dapat berasal dari perguruan tinggi, lembaga penelitian, kementerian dan lembaga pemerintah, pemerintah daerah, rumah sakit, fasilitas pelayanan kesehatan, dunia usaha dan dunia industri, organisasi profesi, organisasi masyarakat, lembaga donor, maupun institusi internasional. Identifikasi juga dapat dilakukan berdasarkan rekam jejak kerja sama sebelumnya, kebutuhan pengembangan institusi, maupun peluang kolaborasi yang muncul dari berbagai forum ilmiah dan profesional.

Seluruh calon mitra didokumentasikan dalam basis data kerja sama sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program kemitraan jangka pendek maupun jangka panjang.

4.3 Kriteria Pemilihan Mitra

Pemilihan mitra dilakukan secara objektif dengan mempertimbangkan kesesuaian visi, kapasitas, dan potensi kontribusi terhadap pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mitra yang dipilih diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi peningkatan mutu akademik, pengembangan inovasi, serta perluasan jejaring kerja sama Universitas Baiturrahmah.

Dalam proses seleksi, beberapa aspek yang menjadi pertimbangan meliputi:

- kesesuaian bidang kerja sama dengan fokus penelitian atau pengabdian kepada masyarakat;
- reputasi dan kredibilitas institusi;
- kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki;
- komitmen terhadap pelaksanaan kerja sama;
- kemampuan menyediakan sumber daya, pendanaan, atau fasilitas pendukung;
- peluang menghasilkan luaran bersama yang berkualitas;
- keberlanjutan kemitraan dalam jangka panjang; dan
- kepatuhan terhadap ketentuan hukum, etika, dan tata kelola yang berlaku.

Evaluasi terhadap calon mitra dilakukan sebelum penyusunan dokumen kerja sama sebagai bagian dari proses penjaminan mutu implementasi kerja sama.

4.4 Penyusunan Program Kerja

Program kerja disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan kesepakatan antara Universitas Baiturrahmah dengan mitra kerja sama. Program kerja memuat rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa kerja sama beserta target, jadwal, sumber daya, indikator keberhasilan, dan mekanisme evaluasi.

Dalam bidang penelitian, program kerja dapat berupa penelitian kolaboratif, penelitian multidisiplin, publikasi bersama, pengembangan inovasi, hilirisasi hasil penelitian, pengembangan pusat unggulan, maupun kegiatan peningkatan kapasitas peneliti. Sementara itu, dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, program kerja dapat berupa pemberdayaan masyarakat, implementasi hasil penelitian, pelatihan, pendampingan, desa binaan, maupun program kesehatan masyarakat.

Setiap program kerja harus disusun secara realistis, terukur, serta mempertimbangkan kemampuan sumber daya yang tersedia sehingga pelaksanaannya dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

4.5 Penyelarasan dengan Roadmap

Seluruh program implementasi kerja sama harus diselaraskan dengan roadmap penelitian dan roadmap pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah. Penyelarasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan memberikan kontribusi terhadap pencapaian target pengembangan institusi dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Roadmap menjadi acuan dalam menentukan tema kegiatan, prioritas bidang unggulan, pengembangan *research cluster*, hilirisasi hasil penelitian, serta pengembangan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian. Dengan adanya penyelarasan tersebut, implementasi kerja sama tidak bersifat insidental, tetapi menjadi bagian dari strategi pengembangan institusi yang berkesinambungan.

LPPM melakukan telaah terhadap setiap usulan kerja sama untuk memastikan kesesuaiannya dengan roadmap sebelum kegiatan diimplementasikan.

4.6 Penyusunan Target Luaran

Setiap implementasi kerja sama harus memiliki target luaran yang jelas, terukur, dan dapat dievaluasi. Penetapan target luaran dilakukan sejak tahap perencanaan sebagai dasar dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama.

Target luaran disesuaikan dengan karakteristik kegiatan dan ruang lingkup kerja sama. Luaran yang diharapkan dapat berupa publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, paten, teknologi tepat guna, inovasi, produk kesehatan, *policy brief*, buku ajar, modul pelatihan, model pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta bentuk luaran lain yang memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun masyarakat.

Selain menghasilkan luaran akademik, implementasi kerja sama juga diharapkan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pendidikan, penguatan jejaring kemitraan, peningkatan pendanaan eksternal, pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), peningkatan reputasi Universitas Baiturrahmah, serta kontribusi terhadap pembangunan masyarakat dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Target luaran menjadi dasar penyusunan indikator kinerja, evaluasi keberhasilan kerja sama, dan pengambilan keputusan dalam pengembangan maupun keberlanjutan kemitraan pada periode berikutnya.

BAB V
IMPLEMENTASI KERJA SAMA PENELITIAN

Implementasi kerja sama penelitian merupakan pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara Universitas Baiturrahmah dengan mitra sesuai dengan ruang lingkup yang telah disepakati dalam dokumen kerja sama. Implementasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas penelitian, memperkuat jejaring akademik, memperluas akses terhadap pendanaan dan fasilitas penelitian, meningkatkan kualitas luaran penelitian, serta mempercepat pemanfaatan hasil penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pelayanan kesehatan, dunia usaha, industri, dan masyarakat.

Seluruh implementasi kerja sama penelitian dilaksanakan berdasarkan prinsip kesetaraan, profesionalisme, saling menguntungkan, transparansi, akuntabilitas, serta mengacu pada Pedoman Kerja Sama Universitas Baiturrahmah, Rencana Induk Penelitian (RIP), Rencana Strategis Penelitian, dan kebijakan penelitian Universitas Baiturrahmah.

5.1 Penelitian Kolaboratif

Penelitian kolaboratif merupakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara bersama antara dosen Universitas Baiturrahmah dengan peneliti dari institusi mitra. Kolaborasi dapat dilakukan dalam lingkup nasional maupun internasional dengan memanfaatkan kompetensi, sumber daya manusia, fasilitas, dan jejaring masing-masing institusi.

Pelaksanaan penelitian kolaboratif diarahkan untuk meningkatkan kualitas penelitian, memperkuat pendekatan multidisiplin, memperluas jejaring akademik, serta menghasilkan luaran ilmiah yang memiliki dampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian permasalahan masyarakat.

5.2 Joint Grant

Joint Grant merupakan bentuk kerja sama dalam memperoleh pendanaan penelitian secara bersama melalui berbagai skema hibah nasional maupun internasional. Universitas Baiturrahmah bersama mitra menyusun proposal penelitian secara kolaboratif sesuai dengan persyaratan lembaga penyandang dana.

Pelaksanaan *Joint Grant* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan institusi dalam memperoleh pendanaan eksternal, memperkuat kolaborasi penelitian, meningkatkan kapasitas peneliti, serta menghasilkan penelitian yang memiliki nilai strategis dan daya saing tinggi.

5.3 Joint Research

Joint Research merupakan pelaksanaan penelitian bersama yang melibatkan peneliti dari dua atau lebih institusi dengan pembagian tugas, tanggung jawab, dan kontribusi yang disepakati bersama. Kegiatan ini dapat mencakup penyusunan desain penelitian, pengumpulan data, analisis, interpretasi hasil, hingga penyusunan publikasi ilmiah.

Kerja sama penelitian bersama diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif melalui integrasi berbagai disiplin ilmu, pengalaman, dan sumber daya yang dimiliki masing-masing institusi.

5.4 Joint Publication

Publikasi bersama merupakan salah satu luaran utama implementasi kerja sama penelitian. Seluruh hasil penelitian kolaboratif didorong untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi sesuai dengan ketentuan etika publikasi ilmiah.

Penentuan penulis (*authorship*), urutan penulis, afiliasi, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak dilaksanakan berdasarkan kontribusi ilmiah yang nyata serta mengacu pada pedoman etika publikasi yang berlaku. Publikasi bersama diharapkan mampu meningkatkan reputasi akademik Universitas Baiturrahmah, memperluas diseminasi hasil penelitian, serta meningkatkan sitasi dan pengakuan ilmiah.

5.5 Joint Intellectual Property

Implementasi kerja sama penelitian diarahkan untuk menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual, seperti paten, hak cipta, desain industri, merek, maupun bentuk perlindungan kekayaan intelektual lainnya.

Apabila kekayaan intelektual dihasilkan melalui penelitian kolaboratif, maka pengaturan mengenai kepemilikan, pembagian hak ekonomi, pemanfaatan, lisensi, maupun komersialisasi dilakukan berdasarkan perjanjian yang disepakati para pihak serta memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Universitas Baiturrahmah mendorong setiap kerja sama penelitian menghasilkan inovasi yang memiliki nilai tambah dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi produk atau teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

5.6 Pertukaran Peneliti

Pertukaran peneliti merupakan salah satu bentuk implementasi kerja sama yang bertujuan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui mobilitas akademik antar institusi. Kegiatan ini dapat berupa kunjungan ilmiah, *visiting researcher*, *research fellowship*, pelatihan, pendampingan penelitian, maupun kegiatan akademik lainnya.

Melalui pertukaran peneliti diharapkan terjadi transfer pengetahuan, peningkatan kompetensi metodologi penelitian, penguatan jejaring akademik, serta terbentuknya kolaborasi penelitian yang berkelanjutan.

5.7 Pemanfaatan Sarana Bersama

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan penelitian, Universitas Baiturrahmah dapat melakukan kerja sama dalam pemanfaatan laboratorium, fasilitas penelitian, peralatan ilmiah, pangkalan data (*database*), perangkat lunak penelitian, maupun sumber daya lainnya yang dimiliki oleh mitra.

Pemanfaatan sarana bersama dilaksanakan berdasarkan prinsip efisiensi, keamanan, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan masing-masing institusi. Hak dan kewajiban para pihak mengenai penggunaan fasilitas dituangkan secara jelas dalam dokumen kerja sama atau perjanjian pelaksanaan kegiatan.

5.8 Hilirisasi Penelitian

Hilirisasi penelitian merupakan proses pemanfaatan hasil penelitian agar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dunia usaha, dunia industri, maupun pemerintah. Implementasi kerja sama diarahkan tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan, dikembangkan, dan dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Bentuk hilirisasi dapat berupa pengembangan prototipe, teknologi tepat guna, produk kesehatan, model layanan, rekomendasi kebijakan (*policy brief*), standar operasional, maupun bentuk inovasi lainnya sesuai karakteristik penelitian yang dilakukan.

Universitas Baiturrahmah bersama mitra mendorong proses hilirisasi melalui penguatan jejaring dengan pemerintah, rumah sakit, fasilitas pelayanan kesehatan, dunia usaha dan dunia industri, organisasi profesi, serta masyarakat. Keberhasilan hilirisasi diukur tidak hanya dari jumlah inovasi yang dihasilkan, tetapi juga dari tingkat adopsi, kebermanfaatan, keberlanjutan, dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pelayanan, pembangunan kesehatan, serta kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan implementasi kerja sama penelitian dievaluasi secara berkala oleh LPPM melalui mekanisme monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan dokumen kerja sama, target luaran tercapai, dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja Universitas Baiturrahmah.

BAB VI
IMPLEMENTASI KERJA SAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Implementasi kerja sama pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara kolaboratif antara Universitas Baiturrahmah dengan mitra dalam rangka mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, hasil penelitian, dan inovasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kerja sama tersebut dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat, potensi wilayah, serta prioritas pembangunan daerah dan nasional dengan mengedepankan prinsip partisipatif, berkelanjutan, dan berbasis bukti (*evidence-based community engagement*).

Pelaksanaan kerja sama pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah, Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat, serta dokumen kerja sama yang telah disepakati antara universitas dengan mitra. Seluruh kegiatan diharapkan mampu memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekaligus mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pencapaian indikator kinerja universitas.

6.1 Program Bersama

Program bersama merupakan bentuk implementasi kerja sama yang dirancang dan dilaksanakan secara kolaboratif antara Universitas Baiturrahmah dengan mitra sesuai bidang keahlian dan kebutuhan masyarakat. Program disusun berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, potensi wilayah, serta kesepakatan para pihak mengenai tujuan, ruang lingkup, target, dan indikator keberhasilan.

Bentuk program bersama dapat berupa edukasi kesehatan, pelatihan, pendampingan masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan usaha masyarakat, penguatan pelayanan kesehatan, pengembangan sekolah binaan, pengembangan wilayah, maupun kegiatan lain yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Pelaksanaan program dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra, dan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses pemberdayaan.

6.2 Desa/Kelurahan Binaan

Desa atau kelurahan binaan merupakan model implementasi kerja sama yang dilaksanakan secara berkelanjutan pada suatu wilayah sebagai laboratorium pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan membangun kemitraan jangka panjang antara universitas dengan pemerintah daerah, fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan desa atau kelurahan binaan dilakukan melalui pendekatan multidisiplin yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap program

disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan keberlanjutan serta dampak yang dihasilkan.

Keberhasilan desa atau kelurahan binaan tidak hanya diukur dari jumlah kegiatan yang dilaksanakan, tetapi juga dari perubahan kapasitas masyarakat, peningkatan kualitas kesehatan, penguatan kelembagaan lokal, dan kemandirian masyarakat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi.

6.3 Implementasi Hasil Penelitian

Universitas Baiturrahmah mendorong agar hasil penelitian menjadi dasar dalam penyusunan dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Implementasi hasil penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa berbagai inovasi, teknologi, metode, maupun model yang dihasilkan melalui penelitian dapat dimanfaatkan secara nyata oleh masyarakat.

Penerapan hasil penelitian dapat berupa penggunaan teknologi tepat guna, pengembangan model pelayanan kesehatan, penyusunan modul edukasi, penerapan metode pemberdayaan masyarakat, pengembangan produk kesehatan, maupun bentuk inovasi lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan karakteristik mitra.

Pendekatan ini diharapkan mampu memperkuat integrasi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga hasil penelitian tidak berhenti sebagai luaran akademik, tetapi berkembang menjadi solusi yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

6.4 Community Engagement

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menerapkan pendekatan *community engagement*, yaitu keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, hingga pengembangan program.

Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai mitra yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang perlu dihargai dalam proses penyelesaian masalah. Dengan demikian, setiap program pengabdian tidak bersifat top-down, tetapi dikembangkan melalui proses partisipatif yang memperhatikan aspirasi, potensi, dan kearifan lokal.

Melalui *community engagement*, diharapkan terbangun hubungan kemitraan yang saling percaya, meningkatkan rasa memiliki terhadap program, serta memperbesar peluang keberlanjutan hasil kegiatan setelah program berakhir.

6.5 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan tujuan utama implementasi kerja sama pengabdian kepada masyarakat. Seluruh kegiatan diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kapasitas masyarakat sehingga mampu mengidentifikasi, mengelola, dan menyelesaikan permasalahan secara mandiri.

Program pemberdayaan dilaksanakan melalui berbagai pendekatan, seperti pendidikan masyarakat, pelatihan, pendampingan, advokasi, penguatan kelembagaan, pengembangan

kewirausahaan, peningkatan layanan kesehatan, penguatan ketahanan keluarga, serta pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal.

Keberhasilan pemberdayaan diukur berdasarkan perubahan perilaku, peningkatan kapasitas masyarakat, terbentuknya kelembagaan yang mandiri, peningkatan kualitas hidup, serta kemampuan masyarakat dalam mempertahankan keberlanjutan program.

6.6 Program Berkelanjutan

Universitas Baiturrahmah berkomitmen mengembangkan kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada keberlanjutan (*sustainability*). Oleh karena itu, setiap program dirancang tidak hanya untuk mencapai target jangka pendek, tetapi juga membangun kemitraan yang mampu memberikan manfaat secara berkesinambungan.

Keberlanjutan program didukung melalui penguatan kapasitas mitra, pembentukan kader masyarakat, integrasi program dengan kebijakan pemerintah daerah, pengembangan jejaring kolaborasi, serta penyusunan rencana tindak lanjut setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program, mengidentifikasi peluang pengembangan, serta memastikan bahwa hasil kegiatan tetap dimanfaatkan oleh masyarakat.

Melalui pendekatan tersebut, implementasi kerja sama pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu menghasilkan dampak yang berkelanjutan, memperkuat hubungan kemitraan antara Universitas Baiturrahmah dengan berbagai pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

BAB VII
MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN

Monitoring, evaluasi, dan pelaporan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga kegiatan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program kerja sama dilaksanakan sesuai dengan dokumen kerja sama, mencapai target yang telah ditetapkan, serta memberikan manfaat bagi Universitas Baiturrahmah, mitra, dan masyarakat.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi menjadi bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Baiturrahmah dengan menerapkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan, pengambilan keputusan, pengembangan kerja sama, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

7.1 Monitoring Pelaksanaan

Monitoring merupakan kegiatan pemantauan secara sistematis terhadap pelaksanaan program kerja sama untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berlangsung sesuai dengan rencana, jadwal, target, dan ketentuan yang telah disepakati dalam dokumen kerja sama.

Monitoring dilaksanakan oleh LPPM bekerja sama dengan Biro Humas dan Kerja Sama serta unit terkait sesuai kewenangannya. Kegiatan monitoring dapat dilakukan melalui penelaahan dokumen, rapat koordinasi, kunjungan lapangan, pemantauan capaian indikator, maupun pemanfaatan sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Aspek yang dimonitor meliputi kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana kerja, ketercapaian target kegiatan, pemanfaatan sumber daya, keterlibatan mitra, kemajuan luaran, serta identifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerja sama.

Monitoring dilakukan secara berkala sesuai dengan karakteristik program kerja sama dan didokumentasikan sebagai bagian dari sistem pengendalian mutu.

7.2 Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja merupakan proses penilaian terhadap efektivitas, efisiensi, relevansi, dan keberhasilan implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan sejak tahap perencanaan.

Penilaian meliputi ketercapaian sasaran program, kualitas pelaksanaan kegiatan, pencapaian luaran, pemanfaatan hasil kerja sama, efektivitas koordinasi antarunit, kepatuhan terhadap dokumen kerja sama, serta kontribusi kegiatan terhadap pencapaian indikator kinerja universitas.

Evaluasi dilaksanakan secara berkala, baik pada akhir setiap kegiatan maupun pada akhir masa berlaku kerja sama. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam menentukan keberlanjutan kerja sama,

penyempurnaan mekanisme pelaksanaan, serta pengembangan bentuk kerja sama pada periode berikutnya.

7.3 Kepuasan Mitra

Universitas Baiturrahmah melakukan pengukuran kepuasan mitra sebagai salah satu indikator keberhasilan implementasi kerja sama. Pengukuran ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik mengenai kualitas pelayanan, efektivitas komunikasi, pelaksanaan kegiatan, manfaat kerja sama, serta komitmen universitas dalam memenuhi kesepakatan yang telah ditetapkan.

Survei kepuasan dilaksanakan secara berkala menggunakan instrumen yang disusun oleh LPPM dan menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu. Hasil survei dianalisis untuk mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, peluang perbaikan, serta tingkat keberhasilan hubungan kemitraan.

Informasi yang diperoleh dari mitra menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut dan peningkatan kualitas layanan kerja sama pada masa yang akan datang.

7.4 Pelaporan

Setiap implementasi kerja sama wajib didokumentasikan dan dilaporkan secara tertib sebagai bentuk akuntabilitas akademik dan administratif. Pelaporan dilakukan oleh ketua pelaksana kegiatan kepada LPPM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam dokumen kerja sama maupun ketentuan universitas.

Laporan sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan, capaian indikator, luaran yang dihasilkan, pemanfaatan sumber daya, dokumentasi kegiatan, kendala yang dihadapi, solusi yang telah dilakukan, serta rekomendasi untuk pengembangan program selanjutnya.

LPPM melakukan kompilasi dan analisis seluruh laporan implementasi kerja sama sebagai bahan penyusunan laporan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, laporan kepada pimpinan universitas, serta dokumen pendukung akreditasi dan audit mutu.

7.5 Tindak Lanjut

Hasil monitoring, evaluasi, dan pelaporan ditindaklanjuti melalui penyusunan rencana perbaikan yang bertujuan meningkatkan efektivitas implementasi kerja sama. Tindak lanjut dapat berupa penyempurnaan mekanisme koordinasi, revisi program kerja, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan dukungan fasilitas, penyelesaian kendala administratif, maupun penyesuaian target sesuai hasil evaluasi.

Apabila ditemukan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kerja sama, LPPM bersama unit terkait melakukan tindakan korektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh tindak lanjut didokumentasikan sebagai bagian dari proses pengendalian mutu dan menjadi masukan dalam siklus PPEPP.

7.6 Pengembangan Kerja Sama

Pengembangan kerja sama dilakukan berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program dan potensi kemitraan yang telah terbangun. Universitas Baiturrahmah mendorong agar setiap kerja sama yang berhasil tidak berhenti pada satu kegiatan, tetapi berkembang menjadi kemitraan jangka panjang yang mampu memberikan manfaat akademik, sosial, ekonomi, maupun kesehatan secara berkelanjutan.

Pengembangan kerja sama dapat dilakukan melalui perluasan ruang lingkup kegiatan, peningkatan jumlah program kolaboratif, pengembangan penelitian multidisiplin, peningkatan skema pendanaan bersama, pertukaran sumber daya manusia, pengembangan inovasi, hilirisasi hasil penelitian, serta pembentukan pusat unggulan atau jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu, LPPM melakukan pemetaan terhadap mitra strategis, mengevaluasi peluang kolaborasi baru, dan menyusun rencana pengembangan kemitraan yang selaras dengan Rencana Induk Penelitian (RIP), Rencana Strategis Penelitian, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat, serta sasaran strategis Universitas Baiturrahmah. Dengan demikian, implementasi kerja sama diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi, reputasi institusi, serta pemberdayaan masyarakat.

BAB VIII

PENJAMINAN MUTU DAN PENGELOLAAN RISIKO

Penjaminan mutu merupakan bagian integral dari tata kelola implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah. Penjaminan mutu bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh tahapan kerja sama dilaksanakan secara sistematis, konsisten, akuntabel, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga mampu menghasilkan luaran yang berkualitas dan memberikan manfaat bagi institusi, mitra, maupun masyarakat.

Selain penjaminan mutu, pengelolaan risiko menjadi komponen penting dalam menjamin keberhasilan pelaksanaan kerja sama. Identifikasi dan pengendalian risiko dilakukan sejak tahap perencanaan hingga evaluasi agar berbagai kendala yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan kerja sama dapat diantisipasi secara efektif. Pelaksanaan penjaminan mutu dan pengelolaan risiko mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Baiturrahmah dengan menerapkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

8.1 Standar Mutu

Implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas Baiturrahmah. Standar tersebut menjadi acuan dalam seluruh tahapan pengelolaan kerja sama, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, hingga pengembangan kemitraan.

Standar mutu mencakup kesesuaian program dengan visi dan misi universitas, keterkaitan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat, kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas pelaksanaan program, kualitas luaran, kepuasan mitra, keberlanjutan kerja sama, serta kontribusinya terhadap peningkatan indikator kinerja universitas.

Penerapan standar mutu bertujuan untuk menjamin bahwa setiap kerja sama memberikan nilai tambah bagi pengembangan institusi dan menghasilkan dampak yang nyata bagi masyarakat.

8.2 Indikator Kinerja

Keberhasilan implementasi kerja sama diukur melalui indikator kinerja yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan untuk pengembangan kerja sama.

Indikator kinerja meliputi jumlah kerja sama aktif, jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kolaboratif, perolehan pendanaan eksternal, publikasi ilmiah bersama, kekayaan intelektual, inovasi, keterlibatan dosen dan mahasiswa, tingkat kepuasan mitra, keberlanjutan program, serta kontribusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), akreditasi, dan reputasi Universitas Baiturrahmah.

LPPM melakukan pengukuran indikator kinerja secara berkala dan menyampaikan hasilnya kepada pimpinan universitas sebagai bahan evaluasi dan perencanaan program berikutnya.

8.3 Audit Internal

Audit internal merupakan bagian dari mekanisme penjaminan mutu yang bertujuan menilai kesesuaian pelaksanaan implementasi kerja sama dengan standar, prosedur, dan ketentuan yang berlaku. Audit dilakukan secara periodik oleh auditor internal universitas sesuai dengan mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Audit mencakup pemeriksaan terhadap dokumen kerja sama, pelaksanaan kegiatan, pencapaian target, pengelolaan sumber daya, pelaporan, dokumentasi, serta tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi. Temuan audit menjadi dasar dalam penyusunan tindakan korektif dan tindakan preventif guna meningkatkan efektivitas tata kelola kerja sama.

8.4 Pengendalian Dokumen

Seluruh dokumen implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola sesuai dengan sistem pengendalian dokumen Universitas Baiturrahmah untuk menjamin keakuratan, keamanan, keterlacakan, dan kemudahan akses informasi.

Dokumen yang dikendalikan meliputi dokumen kerja sama, proposal, surat penugasan, laporan kegiatan, berita acara, hasil monitoring, hasil evaluasi, dokumen audit, luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta dokumen pendukung lainnya. Pengelolaan dokumen dilakukan dalam bentuk arsip fisik maupun digital dengan memperhatikan prinsip kerahasiaan, integritas data, dan ketentuan retensi arsip yang berlaku.

Setiap perubahan dokumen dilakukan melalui mekanisme pengendalian revisi sehingga seluruh unit menggunakan dokumen yang sah dan mutakhir.

8.5 Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko dilakukan secara sistematis pada setiap tahapan implementasi kerja sama untuk mengenali berbagai faktor yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan program. Proses ini menjadi dasar dalam penyusunan strategi pengendalian risiko sehingga dampak negatif dapat diminimalkan.

Risiko yang diidentifikasi dapat berasal dari aspek kelembagaan, administratif, sumber daya manusia, pendanaan, pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, perubahan kebijakan, maupun faktor eksternal lainnya. LPPM bersama unit terkait melakukan penilaian terhadap kemungkinan terjadinya risiko serta besarnya dampak yang ditimbulkan terhadap keberhasilan implementasi kerja sama.

Hasil identifikasi risiko didokumentasikan dalam matriks risiko sebagai bagian dari sistem manajemen risiko Universitas Baiturrahmah.

8.6 Mitigasi Risiko

Mitigasi risiko merupakan upaya yang dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko maupun meminimalkan dampaknya terhadap pelaksanaan kerja sama. Strategi mitigasi disusun berdasarkan tingkat risiko yang telah diidentifikasi serta mempertimbangkan kemampuan institusi dalam melakukan pengendalian.

Upaya mitigasi dapat dilakukan melalui penyusunan perencanaan yang lebih matang, penguatan koordinasi antarunit, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengendalian administrasi, diversifikasi sumber pendanaan, penguatan komitmen mitra, penyempurnaan dokumen kerja sama, serta monitoring dan evaluasi secara berkala.

Apabila terjadi risiko yang berdampak signifikan terhadap pelaksanaan program, LPPM bersama mitra dan unit terkait melakukan tindakan korektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memastikan keberlangsungan implementasi kerja sama.

8.7 Perbaikan Berkelanjutan (PPEPP)

Universitas Baiturrahmah menerapkan prinsip perbaikan berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam seluruh proses implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahap penetapan, universitas menetapkan kebijakan, standar, indikator, dan target implementasi kerja sama. Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan dokumen kerja sama dan program yang telah disusun. Selanjutnya, evaluasi dilaksanakan melalui monitoring, audit internal, pengukuran indikator kinerja, serta survei kepuasan mitra. Hasil evaluasi menjadi dasar pengendalian terhadap ketidaksesuaian yang ditemukan melalui tindakan korektif dan tindakan pencegahan. Tahap terakhir adalah peningkatan, yaitu penyempurnaan kebijakan, prosedur, standar, dan program kerja berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas implementasi kerja sama pada periode berikutnya.

Penerapan siklus PPEPP diharapkan mampu membangun budaya mutu yang berkelanjutan, meningkatkan kinerja implementasi kerja sama, memperkuat kemitraan strategis, serta mendukung pencapaian visi Universitas Baiturrahmah sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB IX
LUARAN DAN KEBERLANJUTAN

Implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah diarahkan untuk menghasilkan luaran yang berkualitas, terukur, dan memberikan dampak nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan, pelayanan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta pembangunan nasional. Luaran tersebut tidak hanya berupa capaian akademik, tetapi juga inovasi, pemanfaatan hasil penelitian, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan jejaring kemitraan yang berkelanjutan.

Keberhasilan implementasi kerja sama tidak hanya diukur dari jumlah kegiatan yang dilaksanakan, tetapi juga dari kualitas luaran, tingkat pemanfaatannya oleh masyarakat dan mitra, serta kontribusinya terhadap pencapaian sasaran strategis Universitas Baiturrahmah.

9.1 Luaran Penelitian

Kerja sama penelitian diharapkan menghasilkan luaran yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi sesuai dengan bidang unggulan Universitas Baiturrahmah. Luaran penelitian dapat berupa publikasi ilmiah, buku, hak kekayaan intelektual, paten, prototipe, teknologi tepat guna, model layanan kesehatan, basis data penelitian, rekomendasi kebijakan, maupun produk inovasi lainnya.

Setiap luaran penelitian harus memenuhi standar mutu akademik, memiliki kebaruan ilmiah, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas penelitian, reputasi institusi, dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat.

9.2 Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran pengabdian kepada masyarakat merupakan hasil implementasi program yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat maupun mitra kerja sama. Luaran tersebut dapat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, model pemberdayaan, modul pelatihan, teknologi tepat guna, produk kesehatan, peningkatan kualitas layanan, penguatan kelembagaan masyarakat, maupun perubahan perilaku yang mendukung peningkatan kualitas hidup.

Selain menghasilkan luaran yang bersifat akademik, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu menciptakan dampak sosial, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan yang berkelanjutan melalui penerapan hasil penelitian dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

9.3 Publikasi

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator utama keberhasilan implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Baiturrahmah mendorong setiap kerja sama menghasilkan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, prosiding seminar ilmiah, buku referensi, buku ajar, maupun bentuk publikasi ilmiah lainnya.

Publikasi dilaksanakan sesuai dengan prinsip etika akademik, integritas ilmiah, dan ketentuan mengenai kepengarangan (*authorship*) yang disepakati oleh seluruh pihak yang terlibat. Melalui publikasi ilmiah diharapkan hasil kerja sama dapat didiseminasikan secara luas dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan reputasi akademik universitas.

9.4 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Setiap hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang memiliki potensi nilai ekonomi atau kebaruan didorong untuk memperoleh perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengelolaan HKI dalam kerja sama memperhatikan hak dan kewajiban masing-masing pihak sebagaimana diatur dalam dokumen kerja sama. Bentuk perlindungan dapat berupa paten, hak cipta, merek, desain industri, rahasia dagang, atau bentuk perlindungan kekayaan intelektual lainnya sesuai dengan karakteristik luaran yang dihasilkan.

Universitas Baiturrahmah mendorong peningkatan jumlah HKI sebagai salah satu indikator mutu penelitian, inovasi, dan daya saing institusi.

9.5 Inovasi

Implementasi kerja sama diarahkan untuk menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan dalam penyelesaian berbagai permasalahan masyarakat, pelayanan kesehatan, pendidikan, maupun pengembangan teknologi. Inovasi dapat berupa produk, metode, sistem, model layanan, aplikasi, teknologi tepat guna, maupun bentuk pembaruan lainnya yang memiliki nilai tambah dan memberikan manfaat bagi pengguna.

Pengembangan inovasi dilakukan melalui kolaborasi antara peneliti, pelaksana pengabdian kepada masyarakat, mitra, dunia usaha dan dunia industri, serta pemerintah sehingga hasil yang diperoleh memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut melalui proses hilirisasi dan komersialisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

9.6 Policy Brief

Selain menghasilkan luaran akademik, implementasi kerja sama diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi kebijakan (*policy brief*) yang berbasis bukti ilmiah (*evidence-based policy*). *Policy brief* disusun sebagai bentuk kontribusi Universitas Baiturrahmah dalam mendukung pengambilan keputusan oleh pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi profesi, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Penyusunan *policy brief* didasarkan pada hasil penelitian atau evaluasi program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dan memuat analisis terhadap permasalahan, alternatif solusi, serta rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan.

9.7 Dampak terhadap IKU dan Akreditasi

Implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan memberikan kontribusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi serta pemenuhan indikator dalam sistem akreditasi institusi maupun program studi.

Kontribusi tersebut meliputi peningkatan jumlah kerja sama aktif, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kolaboratif, publikasi ilmiah, HKI, inovasi, pendanaan eksternal, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus, implementasi hasil penelitian, serta peningkatan kepuasan mitra. Seluruh capaian didokumentasikan sebagai bagian dari bukti kinerja institusi dan menjadi dasar dalam proses evaluasi, audit mutu, serta akreditasi.

9.8 Keberlanjutan Kemitraan

Universitas Baiturrahmah berkomitmen membangun kemitraan yang berorientasi pada keberlanjutan (*sustainable partnership*). Setiap kerja sama diharapkan berkembang menjadi hubungan jangka panjang yang mampu memberikan manfaat akademik, sosial, ekonomi, dan kesehatan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Keberlanjutan kemitraan diwujudkan melalui evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kerja sama, pengembangan ruang lingkup kolaborasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan jejaring nasional dan internasional, serta penyusunan program lanjutan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. Kemitraan yang produktif juga didorong untuk menghasilkan pusat unggulan penelitian, desa binaan berkelanjutan, inovasi bersama, maupun program strategis lainnya yang mendukung pencapaian visi Universitas Baiturrahmah.

Dengan pendekatan tersebut, implementasi kerja sama tidak hanya menghasilkan luaran pada satu periode kegiatan, tetapi mampu menciptakan kolaborasi yang berkelanjutan, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan daya saing Universitas Baiturrahmah di tingkat nasional maupun internasional.

BAB X
PENUTUP

Kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu instrumen strategis dalam mendukung peningkatan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi serta penguatan peran Universitas Baiturrahmah dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui kemitraan yang terencana, terintegrasi, dan berkelanjutan, universitas diharapkan mampu meningkatkan kualitas penelitian, memperluas implementasi hasil penelitian, memperkuat jejaring nasional dan internasional, serta menghasilkan luaran yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan pembangunan.

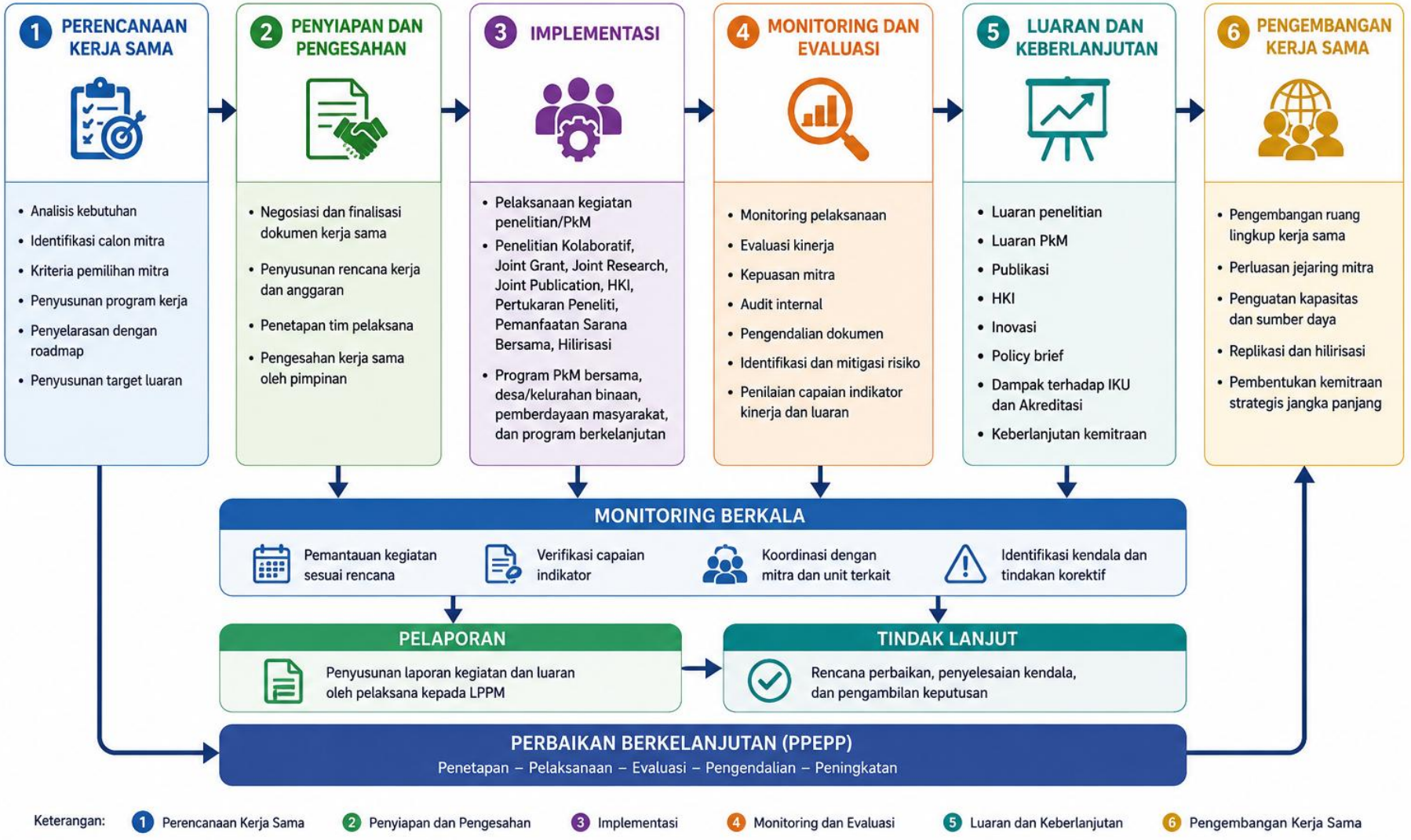
Buku Pedoman Implementasi Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada mutu. Pedoman ini melengkapi Pedoman Kerja Sama Universitas Baiturrahmah dengan memberikan panduan operasional bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), fakultas, program studi, *research cluster*, dosen, serta seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kerja sama.

Keberhasilan implementasi kerja sama sangat ditentukan oleh komitmen seluruh sivitas akademika dan mitra dalam melaksanakan setiap tahapan kerja sama sesuai dengan prinsip profesionalisme, transparansi, akuntabilitas, kesetaraan, saling menguntungkan, dan keberlanjutan. Oleh karena itu, sinergi antarunit, penguatan tata kelola, penerapan sistem penjaminan mutu, serta budaya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan perlu terus dikembangkan agar setiap kerja sama mampu menghasilkan luaran yang berkualitas dan berdampak.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, serta perubahan regulasi nasional maupun internasional, pedoman ini akan ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk menjaga relevansi dan efektivitas implementasinya. Evaluasi terhadap pelaksanaan pedoman dilakukan sebagai bagian dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Baiturrahmah melalui mekanisme Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Dengan diterapkannya pedoman ini secara konsisten, diharapkan implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah semakin berkualitas, produktif, inovatif, dan berkelanjutan sehingga mampu mendukung pencapaian visi universitas, meningkatkan reputasi institusi, memperkuat kontribusi terhadap pembangunan nasional, serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.

DIAGRAM ALUR IMPLEMENTASI KERJA SAMA PENELITIAN DAN PkM



Keterangan:

Diagram ini menggambarkan alur implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Proses diawali dengan **perencanaan kerja sama**, meliputi analisis kebutuhan, identifikasi calon mitra, penentuan kriteria mitra, penyusunan program kerja, penyelarasan dengan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta penetapan target luaran.

Tahap berikutnya adalah **penyiapan dan pengesahan**, yang mencakup proses negosiasi, penyusunan dokumen kerja sama, penetapan tim pelaksana, serta pengesahan dokumen kerja sama sesuai dengan mekanisme yang berlaku di Universitas Baiturrahmah. Setelah dokumen kerja sama disahkan, kegiatan memasuki tahap **implementasi**, yaitu pelaksanaan penelitian kolaboratif, *joint grant*, *joint research*, *joint publication*, pengembangan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), pertukaran peneliti, pemanfaatan sarana bersama, hilirisasi hasil penelitian, serta berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama mitra.

Selama implementasi berlangsung dilakukan **monitoring dan evaluasi** secara berkala oleh LPPM bersama unit terkait untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana kerja, ketercapaian indikator kinerja, kepatuhan terhadap dokumen kerja sama, kepuasan mitra, serta identifikasi risiko yang mungkin memengaruhi keberhasilan program.

Tahap selanjutnya menghasilkan berbagai **luaran dan keberlanjutan**, seperti penelitian kolaboratif, publikasi ilmiah, HKI, inovasi, *policy brief*, peningkatan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), serta penguatan mutu institusi dan akreditasi. Luaran tersebut menjadi dasar untuk **pengembangan kerja sama**, baik melalui perluasan ruang lingkup kemitraan, peningkatan jejaring, penguatan kapasitas, maupun pembentukan kemitraan strategis jangka panjang.

Seluruh tahapan didukung oleh **monitoring berkala, pelaporan, dan tindak lanjut** sebagai bagian dari sistem pengendalian mutu. Hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya diintegrasikan ke dalam siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)** sehingga implementasi kerja sama dapat terus disempurnakan dan dikembangkan secara berkelanjutan sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Baiturrahmah.

MATRIKS RACI PENGELOLAAN KERJA SAMA

(R = Responsible, A = Accountable, C = Consulted, I = Informed)

No.	Tahap Kegiatan	Peran / Unit Kerja						
		Rektor	LPPM	Biro Humas dan Kerja Sama	Fakultas/ Program Studi	Dosen/ Peneliti/ Pelaksana PkM	Admin (e-Riset)	Mitra
1	**1. Perencanaan Kerja Sama**							
	1.1 Analisis kebutuhan	I	R	C	C	C	I	I
	1.2 Identifikasi calon mitra	I	R	R	C	C	I	I
	1.3 Penyusunan program kerja & target luaran	I	R	C	C	R	I	C
	1.4 Penyelarasan dengan roadmap	I	R	C	C	C	I	I
2	**2. Penyiapan dan Pengesahan**							
	2.1 Negosiasi & penjajakan kerja sama	I	C	R	C	C	I	R
	2.2 Penyusunan dokumen kerja sama	I	C	R	C	C	R	C
	2.3 Review dokumen kerja sama	A	R	C	C	I	I	C
	2.4 Pengesahan kerja sama	A	R	C	I	I	I	C
3	**3. Implementasi**							
	3.1 Pelaksanaan penelitian kolaboratif / PkM bersama	I	R	C	C	R	R	R
	3.2 Pertukaran peneliti / pemanfaatan sarana bersama	I	R	C	C	R	R	R
	3.3 Publikasi, HKI, inovasi & hilirisasi	I	C	C	C	R	R	R
	3.4 Pemberdayaan masyarakat / program bersama	I	R	C	C	R	R	R
4	**4. Monitoring dan Evaluasi**							
	4.1 Monitoring pelaksanaan	I	R	C	C	R	R	C
	4.2 Evaluasi kinerja	I	R	C	C	C	R	C
	4.3 Survei kepuasan mitra	I	R	C	C	C	R	R
	4.4 Pelaporan	I	R	C	C	R	R	C
	4.5 Tindak lanjut hasil evaluasi	I	R	C	C	C	R	C
5	**5. Pengembangan Kerja Sama**							
	5.1 Identifikasi peluang kerja sama baru	I	R	R	C	C	I	I
	5.2 Penguatan & perluasan kemitraan	I	C	R	C	C	I	R
	5.3 Keberlanjutan program / MoU lanjutan	A	R	C	C	C	I	R

Keterangan:

R (Responsible) : Pihak yang melaksanakan pekerjaan / kegiatan.

A (Accountable) : Pihak yang bertanggung jawab penuh dan memberi persetujuan akhir.

C (Consulted) : Pihak yang dikonsultasikan / dimintai masukan.

I (Informed) : Pihak yang diberi informasi terkait hasil/keputusan.

Catatan:

Matriks ini bersifat umum dan dapat disesuaikan dengan jenis, skala, dan kebutuhan kerja sama.

Keterangan:

Matriks RACI (*Responsible, Accountable, Consulted, Informed*) merupakan alat untuk menjelaskan pembagian peran dan tanggung jawab setiap unit dalam pengelolaan implementasi kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah. Penerapan matriks ini bertujuan untuk memperjelas kewenangan, menghindari tumpang tindih tugas, meningkatkan koordinasi antarunit, serta mendukung pelaksanaan tata kelola kerja sama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Pada matriks ini, **Responsible (R)** menunjukkan unit atau pihak yang melaksanakan secara langsung suatu kegiatan dan bertanggung jawab terhadap penyelesaian pekerjaan. **Accountable (A)** merupakan pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab akhir terhadap pengambilan keputusan serta memastikan kegiatan terlaksana sesuai dengan kebijakan yang berlaku. **Consulted (C)** adalah pihak yang memberikan pertimbangan, masukan, atau pendapat berdasarkan kompetensinya selama proses pelaksanaan kegiatan. Sementara itu, **Informed (I)** merupakan pihak yang menerima informasi mengenai perkembangan maupun hasil pelaksanaan kegiatan tanpa terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan.

Matriks ini menggambarkan pembagian peran pada seluruh tahapan implementasi kerja sama, mulai dari perencanaan, penjajakan dan penyusunan dokumen kerja sama, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, monitoring dan evaluasi, pelaporan, hingga pengembangan kemitraan. Dengan pembagian peran yang jelas, setiap unit dapat menjalankan fungsi sesuai kewenangannya sehingga pelaksanaan kerja sama berlangsung secara terkoordinasi, terdokumentasi, dan selaras dengan Pedoman Kerja Sama Universitas Baiturrahmah serta Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Matriks RACI ini bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan karakteristik, kompleksitas, serta ruang lingkup masing-masing kerja sama tanpa mengubah prinsip dasar pembagian kewenangan yang telah ditetapkan oleh Universitas Baiturrahmah.

Lampiran 3. Indikator Kinerja Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Sumber Data	Frekuensi Evaluasi	Penanggung Jawab
A. Indikator Input						
1	Jumlah MoU aktif	Dokumen	Sesuai Renstra	Biro Humas & Kerja Sama	Tahunan	Biro Humas & Kerja Sama
2	Jumlah MoA aktif bidang Penelitian dan PkM	Dokumen	Sesuai Renstra	LPPM	Semester	LPPM
3	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS)	Dokumen	Sesuai Renstra	LPPM	Semester	LPPM
4	Jumlah mitra aktif	Mitra	Meningkat setiap tahun	Database Kerja Sama	Tahunan	LPPM
5	Jumlah sumber pendanaan eksternal	Skema	Meningkat	LPPM	Tahunan	LPPM
B. Indikator Proses						
6	Persentase program kerja sama yang terlaksana sesuai rencana	%	≥90%	Laporan Monev	Semester	LPPM
7	Ketepatan waktu pelaksanaan program	%	≥90%	Laporan Pelaksanaan	Semester	Ketua Pelaksana
8	Kepatuhan terhadap SOP implementasi kerja sama	%	≥95%	Audit Internal	Tahunan	LPPM
9	Persentase kegiatan yang dimonitor dan dievaluasi	%	100%	Dokumen Monev	Semester	LPPM
10	Persentase laporan kegiatan yang disampaikan tepat waktu	%	≥95%	Arsip LPPM	Semester	Ketua Pelaksana
C. Indikator Output						
11	Jumlah penelitian kolaboratif	Judul	Meningkat	Database Penelitian	Tahunan	LPPM
12	Jumlah kegiatan PkM kolaboratif	Kegiatan	Meningkat	Database PkM	Tahunan	LPPM
13	Jumlah publikasi bersama	Artikel	Meningkat	SINTA/Scopus	Tahunan	Ketua Peneliti
14	Jumlah HKI yang dihasilkan	Sertifikat	Meningkat	Sentra HKI	Tahunan	LPPM
15	Jumlah inovasi atau prototipe	Produk	Meningkat	Laporan Penelitian	Tahunan	Ketua Peneliti
16	Jumlah policy brief	Dokumen	Meningkat	LPPM	Tahunan	Ketua Peneliti

17	Jumlah mahasiswa yang terlibat	Orang	Meningkat	Laporan Kegiatan	Semester	Ketua Pelaksana
18	Jumlah dosen yang terlibat	Orang	Meningkat	LPPM	Semester	LPPM
D. Indikator Outcome						
19	Tingkat kepuasan mitra	Skor (%)	≥85%	Survei Kepuasan	Tahunan	LPPM
20	Nilai pendanaan eksternal yang diperoleh	Rupiah	Meningkat	Laporan Keuangan	Tahunan	LPPM
21	Jumlah kerja sama yang diperpanjang	Dokumen	≥70% dari kerja sama berakhir	Biro Humas & Kerja Sama	Tahunan	WR Bidang Kerja Sama
22	Jumlah kerja sama yang berkembang menjadi program baru	Program	Meningkat	LPPM	Tahunan	LPPM
23	Persentase luaran yang dimanfaatkan mitra	%	≥70%	Evaluasi Mitra	Tahunan	LPPM
24	Kontribusi terhadap capaian IKU dan akreditasi	Capaian	Meningkat	Laporan IKU & Akreditasi	Tahunan	LPPM
E. Indikator Dampak (Impact)						
25	Peningkatan reputasi institusi melalui kerja sama	Indeks/Capaian	Meningkat	Laporan Kinerja Universitas	Tahunan	Universitas
26	Keberlanjutan kemitraan strategis	Persentase	≥80%	Database Kerja Sama	Tahunan	LPPM
27	Pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat/mitra	Program	Meningkat	Evaluasi Dampak	Tahunan	LPPM
28	Kontribusi terhadap SDGs	Kegiatan	Meningkat	Laporan PkM	Tahunan	LPPM
29	Peningkatan kapasitas dosen dan peneliti	Orang	Meningkat	Laporan SDM	Tahunan	LPPM
30	Peningkatan kesejahteraan atau kualitas layanan masyarakat sebagai dampak program	Indikator sesuai program	Terukur	Laporan Evaluasi Dampak	Tahunan	Tim Pelaksana

Lampiran 4

TEMPLATE ISIAN E-RISET Pengajuan Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

A. IDENTITAS PENGUSUL

Field	Keterangan
Unit Pengusul	Otomatis dari akun pengguna
Fakultas	Dropdown
Program Studi	Dropdown
Nama Pengusul	Otomatis
NIDN/NIDK	Otomatis
Jabatan	Otomatis
Email	Otomatis
Nomor HP	Isian

B. INFORMASI CALON MITRA

Field	Jenis Input
Nama Mitra	Text
Jenis Mitra	Dropdown
Negara	Dropdown
Provinsi	Dropdown
Kabupaten/Kota	Dropdown
Alamat	Text Area
Website	Text
Nama PIC	Text
Jabatan PIC	Text
Email PIC	Email
Nomor Telepon PIC	Text

C. USULAN KERJA SAMA

Field	Jenis Input
Jenis Kerja Sama	☐ Penelitian ☐ Pengabdian kepada Masyarakat ☐ Penelitian dan PkM
Bidang Fokus	Dropdown sesuai RIP
Topik Kegiatan	Text
Latar Belakang	Text Area
Tujuan	Text Area
Bentuk Kegiatan	Multi Select
Lokasi Kegiatan	Text
Periode Pelaksanaan	Tanggal
Estimasi Pendanaan	Angka
Sumber Pendanaan	Dropdown

D. KESESUAIAN DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN

Komponen	Pilihan
Mendukung RIP	Ya/Tidak
Mendukung Renstra Penelitian	Ya/Tidak
Mendukung Renstra PkM	Ya/Tidak
Mendukung IKU	Ya/Tidak
Mendukung Akreditasi	Ya/Tidak
Mendukung SDGs	Ya/Tidak

E. TARGET LUARAN

Centang seluruh luaran yang ditargetkan.

☐ Penelitian Kolaboratif

☐ Pengabdian kepada Masyarakat

☐ Publikasi Nasional

☐ Publikasi Internasional

☐ Prosiding

☐ HKI

☐ Paten

☐ Buku

☐ Book Chapter

☐ Teknologi Tepat Guna

☐ Produk Inovasi

☐ Policy Brief

☐ Modul Pelatihan

☐ Desa/Kelurahan Binaan

☐ Luaran lainnya

F. DOKUMEN PENDUKUNG

Unggah dokumen berikut apabila tersedia.

- Proposal Program
- Profil Mitra
- Letter of Intent (LoI)
- Draft Program Kerja
- Dokumen Pendukung Lainnya

G. PERNYATAAN PENGUSUL

Saya menyatakan bahwa seluruh data yang disampaikan adalah benar dan usulan kerja sama telah disusun sesuai dengan kebutuhan pengembangan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah. Saya bersedia melaksanakan kerja sama sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila usulan ini disetujui.

☐ Saya menyetujui pernyataan di atas.

[SUBMIT]

Alur setelah tombol Submit

1. Sistem melakukan validasi kelengkapan data.
2. Usulan memperoleh nomor registrasi otomatis.
3. Notifikasi dikirim kepada LPPM.
4. LPPM melakukan telaah awal terhadap usulan.
5. Usulan yang memenuhi persyaratan diteruskan kepada Biro Humas dan Kerja Sama untuk proses penyusunan dokumen kerja sama sesuai kewenangannya.
6. Status usulan dapat dipantau oleh pengusul melalui dashboard e-Riset.

Lampiran 5

INSTRUMEN EVALUASI CALON MITRA

Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

A. INFORMASI UMUM

Uraian	Keterangan
Nomor Registrasi e-Riset	
Nama Mitra	
Jenis Mitra	
Bidang Kerja Sama	☐ Penelitian ☐ PkM ☐ Penelitian dan PkM
Unit Pengusul	
Reviewer	
Tanggal Review	

B. PENILAIAN CALON MITRA

Berikan penilaian pada setiap aspek menggunakan skala berikut:

1 = Sangat Kurang
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Bobot (%)	Skor (1–5)	Nilai
1	Kesesuaian bidang kerja sama dengan RIP, Renstra Penelitian, dan Renstra PkM	20		
2	Reputasi dan kredibilitas institusi mitra	15		
3	Kompetensi sumber daya manusia mitra	10		
4	Pengalaman dalam penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	10		
5	Ketersediaan sarana, prasarana, atau sumber daya pendukung	10		
6	Potensi pendanaan atau dukungan sumber daya	10		
7	Potensi menghasilkan luaran bersama (publikasi, HKI, inovasi, dsb.)	10		
8	Komitmen terhadap kemitraan jangka panjang	10		
9	Potensi mendukung IKU, akreditasi, dan reputasi universitas	5		
TOTAL		**100**		

C. ANALISIS REVIEWER

Kekuatan Mitra

.....

.....

Potensi Risiko

.....

.....

Rekomendasi Mitigasi

.....

.....

D. REKOMENDASI REVIEWER

☐ Sangat Direkomendasikan

☐ Direkomendasikan

☐ Direkomendasikan dengan Perbaikan

☐ Belum Direkomendasikan

Alasan/Rekomendasi:

.....

.....

E. TINDAK LANJUT

☐ Dilanjutkan ke proses penyusunan MoA/PKS.

☐ Memerlukan klarifikasi tambahan.

☐ Memerlukan revisi usulan.

☐ Tidak dilanjutkan.

F. VALIDASI

Reviewer	Ketua LPPM
Nama :	Nama :
Tanda Tangan :	Tanda Tangan :
Tanggal :	Tanggal :

Lampiran 6

INSTRUMEN MONITORING IMPLEMENTASI KERJA SAMA

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

A. IDENTITAS KEGIATAN

Uraian	Keterangan
Nomor Kerja Sama (MoA/PKS)	
Judul Program	
Jenis Kegiatan	☐ Penelitian ☐ Pengabdian kepada Masyarakat
Ketua Pelaksana	
Mitra	
Periode Pelaksanaan	
Tanggal Monitoring	
Tim Monitoring	

B. STATUS PELAKSANAAN

Komponen	Status
Kegiatan telah dimulai	☐ Ya ☐ Tidak
Kegiatan sesuai jadwal	☐ Ya ☐ Tidak
Mitra terlibat aktif	☐ Ya ☐ Tidak
Anggaran sesuai rencana	☐ Ya ☐ Tidak
Luaran mulai dihasilkan	☐ Ya ☐ Tidak

C. PENILAIAN IMPLEMENTASI

Berikan penilaian menggunakan skala:

1 = Sangat Kurang
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat Baik

No	Aspek Monitoring	Skor
1	Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kerja	
2	Ketercapaian target kegiatan	
3	Partisipasi mitra	
4	Koordinasi antar pihak	
5	Pemanfaatan anggaran dan sumber daya	
6	Kualitas pelaksanaan kegiatan	
7	Kemajuan pencapaian luaran	
8	Dokumentasi kegiatan	
9	Kepatuhan terhadap jadwal	
10	Potensi keberlanjutan program	

Total Skor : _____

D. CAPAIAN SEMENTARA

Komponen	Uraian
Kegiatan yang telah dilaksanakan	
Luaran yang telah dihasilkan	
Keterlibatan dosen	
Keterlibatan mahasiswa	
Keterlibatan mitra	

E. KENDALA DAN RISIKO

Aspek	Uraian
Kendala yang ditemukan	
Risiko yang muncul	
Dampak terhadap kegiatan	
Upaya yang telah dilakukan	

F. RENCANA TINDAK LANJUT

Tindak Lanjut Penanggung Jawab Target Waktu

G. KESIMPULAN MONITORING

☐ Kegiatan berjalan sesuai rencana.

☐ Kegiatan memerlukan perbaikan.

☐ Kegiatan memerlukan pendampingan lebih lanjut.

☐ Kegiatan direkomendasikan untuk evaluasi khusus.

Catatan Tim Monitoring:

.....

.....

H. PENGESAHAN

Ketua Pelaksana	**Perwakilan Mitra**	**Tim Monitoring LPPM**
Nama :	Nama :	Nama :
Tanda Tangan :	Tanda Tangan :	Tanda Tangan :
Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :

Lampiran 6

INSTRUMEN MONITORING IMPLEMENTASI KERJA SAMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. IDENTITAS KEGIATAN

Komponen	Keterangan
Nomor MoA/PKS	
Judul Program	
Jenis Kegiatan	☐ Penelitian ☐ Pengabdian kepada Masyarakat
Ketua Pelaksana	
Mitra	
Lokasi	
Periode Pelaksanaan	
Tanggal Monitoring	
Tim Monitoring	

B. STATUS IMPLEMENTASI

Komponen yang Dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
Kegiatan telah dimulai sesuai jadwal	☐	☐	
Mitra berpartisipasi aktif	☐	☐	
Tim pelaksana menjalankan tugas sesuai rencana	☐	☐	
Pendanaan tersedia sesuai kebutuhan	☐	☐	
Dokumen administrasi lengkap	☐	☐	
Dokumentasi kegiatan tersedia	☐	☐	

C. PENILAIAN IMPLEMENTASI

Berikan penilaian menggunakan skala **1–5**.

No	Indikator Monitoring	Skor
1	Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kerja	
2	Ketercapaian target kegiatan	
3	Efektivitas koordinasi dengan mitra	
4	Partisipasi dosen dan mahasiswa	
5	Pemanfaatan sumber daya	
6	Kemajuan pencapaian luaran	
7	Ketepatan waktu pelaksanaan	
8	Kualitas dokumentasi	
9	Potensi keberlanjutan kerja sama	
10	Kepatuhan terhadap MoA/PKS dan SOP	

Total Skor : _____

D. CAPAIAN SEMENTARA

Capaian	Status
Persentase penyelesaian kegiatan	_____%
Luaran yang telah dihasilkan	
Target yang belum tercapai	
Kegiatan berikutnya	

E. KENDALA DAN RISIKO

Komponen	Uraian
Kendala yang dihadapi	
Risiko yang teridentifikasi	
Dampak terhadap kegiatan	
Upaya penanganan	

F. RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

No	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Penyelesaian
1			
2			
3			

G. KESIMPULAN MONITORING

☐ Sangat Baik
☐ Baik
☐ Cukup
☐ Perlu Perbaikan
☐ Perlu Evaluasi Khusus
Catatan Tim Monitoring:

.....

.....

H. REKOMENDASI

☐ Kegiatan dilanjutkan sesuai rencana.
☐ Kegiatan dilanjutkan dengan perbaikan.
☐ Dilakukan monitoring ulang.
☐ Dilakukan evaluasi khusus oleh LPPM.

I. PENGESAHAN

Ketua Pelaksana	**Perwakilan Mitra**	**Tim Monitoring LPPM**
Nama	Nama	Nama
Tanda Tangan	Tanda Tangan	Tanda Tangan
Tanggal	Tanggal	Tanggal

Lampiran 7

INSTRUMEN EVALUASI AKHIR IMPLEMENTASI DAN KEPUASAN MITRA

Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

BAGIAN A

IDENTITAS KEGIATAN

Komponen	Keterangan
Nomor MoA/PKS	
Judul Program	
Jenis Kegiatan	☐ Penelitian ☐ Pengabdian kepada Masyarakat
Ketua Pelaksana	
Mitra	
Periode Pelaksanaan	
Tanggal Evaluasi	

BAGIAN B

EVALUASI AKHIR IMPLEMENTASI

(Diisi oleh LPPM)

Berikan penilaian menggunakan skala:

1 = Sangat Kurang
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat Baik

No	Indikator	Skor
1	Ketercapaian tujuan kerja sama	
2	Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kerja	
3	Ketercapaian target luaran	
4	Efektivitas koordinasi	
5	Kontribusi mitra	
6	Kontribusi Universitas	
7	Ketepatan waktu pelaksanaan	
8	Pemanfaatan hasil kegiatan	
9	Potensi keberlanjutan	
10	Kontribusi terhadap IKU dan mutu institusi	

Total Skor : _____

Capaian Luaran

Luaran	Target	Realisasi
Penelitian		
PkM		
Publikasi		
HKI		
Inovasi		
Policy Brief		
Luaran lainnya		

Kesimpulan

☐ Sangat Berhasil
☐ Berhasil
☐ Cukup Berhasil
☐ Perlu Perbaikan
☐ Tidak Berhasil

BAGIAN C

SURVEI KEPUASAN MITRA

(Diisi oleh Mitra)

Berikan penilaian terhadap pelayanan Universitas Baiturrahmah.

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Komunikasi selama pelaksanaan kerja sama berjalan dengan baik.	☐	☐	☐	☐	☐
2	LPPM memberikan pendampingan yang memadai.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kesepakatan.	☐	☐	☐	☐	☐
4	Tim pelaksana bekerja secara profesional.	☐	☐	☐	☐	☐
5	Luaran kegiatan memberikan manfaat bagi institusi kami.	☐	☐	☐	☐	☐
6	Kerja sama memberikan nilai tambah bagi mitra.	☐	☐	☐	☐	☐
7	Administrasi kerja sama mudah diproses.	☐	☐	☐	☐	☐
8	Kami bersedia melanjutkan kerja sama dengan Universitas Baiturrahmah.	☐	☐	☐	☐	☐

Saran Mitra

.....

.....

BAGIAN D

REKOMENDASI TINDAK LANJUT

☐ Kerja sama diperpanjang.

☐ Kerja sama dikembangkan pada bidang lain.

☐ Dilakukan penyempurnaan mekanisme kerja sama.

☐ Kerja sama diakhiri.

Alasan:

.....

.....

BAGIAN E

PENGESAHAN

Ketua Pelaksana	**Perwakilan Mitra**	**Ketua LPPM**
Nama	Nama	Nama
Tanda Tangan	Tanda Tangan	Tanda Tangan
Tanggal	Tanggal	Tanggal

Lampiran 8

TEMPLATE LAPORAN IMPLEMENTASI KERJA SAMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. IDENTITAS KERJA SAMA

Komponen	Keterangan
Nomor MoA/PKS	
Judul Kerja Sama	
Jenis Kerja Sama	☐ Penelitian ☐ Pengabdian kepada Masyarakat ☐ Penelitian dan PkM
Mitra	
Ketua Pelaksana	
Unit Pelaksana	
Periode Pelaksanaan	
Tanggal Penyampaian Laporan	

B. RINGKASAN PELAKSANAAN

Jelaskan secara singkat pelaksanaan kerja sama yang telah dilakukan, meliputi latar belakang, tujuan, ruang lingkup kegiatan, waktu dan lokasi pelaksanaan, serta pihak-pihak yang terlibat.

.....

.....

C. REALISASI PROGRAM

Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Keterangan

D. LUARAN YANG DIHASILKAN

Jenis Luaran	Target	Realisasi	Status
Penelitian Kolaboratif			
Kegiatan PkM			
Publikasi Ilmiah			
HKI/Paten			
Inovasi/Prototipe			
Policy Brief			
Luaran Lainnya			

E. MANFAAT IMPLEMENTASI KERJA SAMA

Uraikan manfaat yang diperoleh bagi Universitas Baiturrahmah, mitra, dan masyarakat sebagai hasil pelaksanaan kerja sama.

.....

.....

F. KENDALA DAN UPAYA PENYELESAIAN

Kendala	Upaya Penyelesaian

G. RENCANA TINDAK LANJUT

Jelaskan rencana pengembangan atau keberlanjutan kerja sama, termasuk peluang perpanjangan, pengembangan ruang lingkup, atau kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan.

.....

.....

H. DOKUMEN PENDUKUNG

Centang dokumen yang dilampirkan.

☐ Dokumentasi kegiatan
☐ Daftar hadir
☐ Publikasi ilmiah
☐ Sertifikat HKI/Paten
☐ Policy Brief
☐ Produk inovasi
☐ Berita acara
☐ Dokumen luaran lainnya

I. KESIMPULAN

Sampaikan kesimpulan mengenai tingkat keberhasilan implementasi kerja sama, pencapaian target, serta kontribusi kegiatan terhadap peningkatan mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan kemitraan Universitas Baiturrahmah.

.....

.....

J. PENGESAHAN

Ketua Pelaksana	Ketua LPPM	Perwakilan Mitra*
Nama	Nama	Nama
Tanda Tangan	Tanda Tangan	Tanda Tangan
Tanggal	Tanggal	Tanggal

*) Diisi apabila laporan merupakan laporan akhir kerja sama atau sesuai ketentuan dalam dokumen kerja sama.